

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pelaksanaan penelitian tersebut dan setelah Penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang Prosedur Pengajian, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari penelitian yang dilakukan di Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata Provinsi Jawa Barat, yaitu :

1. Prosedur penggajian Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata Provinsi Jawa Barat yang disusun oleh Dewan Direksi untuk selanjutnya dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh bidang-bidang yang terlibat dalam penggajian pegawai pada Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata Provinsi Jawa Barat sudah dilaksanakan secara benar dan tersusun dengan baik namun apabila dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi masih dikatakan belum sesuai dikarenakan ada bidang yang tidak terlibat dalam prosedur penggajian yang dilakukan pada Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata Provinsi Jawa Barat yaitu bidang akuntansi, sementara menurut teori yang Mulyadi kemukakan bagian akuntansi merupakan salah satu bagian yang terlibat dalam prosedur penggajian.
2. Dalam pelaksanaan dokumen yang digunakan pada Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata Provinsi Jawa Barat belum sesuai dengan teori yang dibandingkan. Teori yang dikemukakan oleh Mulyadi seharusnya memiliki beberapa dokumen pendukung dalam menerapkan prosedur penggajian pada suatu perusahaan namun pada dasarnya yang terjadi pada Perusahaan Daerah & Kepariwisata Provinsi Jawa Barat ada beberapa dokumen yang sering terlewat oleh staf, sehingga seringnya terjadi kesalahan pencatatan gaji pada karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan peninjauan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran untuk peningkatan serta kelancaran dalam Prosedur Penggajian pada Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat, yakni :

1. Dalam pelaksanaan prosedur penggajian pada Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat yang diterapkan di perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan teori yang ada sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan juga setiap staf yang terlibat dalam penerapan prosedur penggajian, lebih baik agar saling mengingatkan satu dengan yang lain sehingga staf yang bertugas dalam penghitungan gaji setiap karyawan dapat mengecek kembali setiap dokumen pendukung yang diperlukan agar tidak terjadi kembali kesalahan dalam menentukan gaji yang harus diterima masing-masing karyawan.
2. Dalam pelaksanaannya sebaiknya dokumen yang digunakan Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat harus diperiksa ulang dan rutin, seperti data kenaikan golongan, data karyawan yang melakukan lembur bahkan absen karyawan setiap bulannya sehingga tidak ada lagi kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penghitungan gaji.